

ROAD MAP LEMBAGA PENELITIAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG
PERIODE 2022-2026



TARUTUNG

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Gedung LP2M Kampus 2 IAKN Tarutung
Kampus I : Jln. Pemuda Ujung No. 17 Telp/Fax (0633-21628) Tarutung

Kampus II : Jln Raya Tarutung –
Siborongborong KM 11 Silangkitang Tapanuli
Utara – Sumatera Utara 22441

Pengarah :

Prof. Dr. Albiner Siagian, MSI

Penyusun :

Andar Gunawan Pasaribu
Lasmaria Lumbantobing

Pelaksana Administrasi :

Hetty Natal Sihombing

Desain dan Tata Letak :

Franskoy Rio Naibaho

KATA PENGANTAR

Dengan anugerah penyertaan Allah dan ucapan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Allah Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2022– 2026 dapat tersusun.

Roadmap ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan Penelitian dan pengabdian di FIPK IAKN Tarutung Tarutung ini sebagai salah satu intitusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan IAKN Tarutung menuju *Research University* Bertaraf Internasional Sehat, Unggul, dan Sejahtera termasuk di dalamnya mencakup produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.

Dengan tersusunnya Roadmap Penelitian 2022-2026 diharapkan kinerja penelitian dan pengabdian akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.
Juni 2022.

FIPK IAKN Tarutung
Dekan ,



Dr. Andar Gunawan Pasaribu,

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan	
1.1 Arah Kebijakan	5
1.2 Landasan Historis dan Filosofis	5
1.3 Landasan Hukum	9
Bab II Kondisi Umum Awal Tahun 2022	10
2.1 Analisis Situasi Internal	10
2.2 Analisis Situasi Eksternal	11
Bab III Visi dan Misi	13
3.1 Visi, Misi dan Tujuan	13
	15
3.2 Visi, Misi dan Tujuan LP2M	17
3.3. Motto, Sasaran dan Target LP2M	17
Bab IV Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun 2022-2026	
4.1 Tujuan	18
4.2 Sasaran	
4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun 2022-2026	
Bab V Strategi, Rencana Program, dan Kegiatan	25
Bab VI Penutup	35
Daftar Pustaka	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Arahan Kebijakan

Dalam suatu perguruan tinggi sangat membutuhkan pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan lembaga pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Berangkat dari perkembangan dan kondisi saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin ilmu dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai *Research University*, maka LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari , harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Sumbangsih LP2M sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan kebodohan dan kemiskinan masyarakat.

LP2M dalam mengelola Penelitian, Pembulishan dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Rodmap LP2M ;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;

6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Inovasi Untuk Pendidikan Berkualitas, (2) Sains dan Teknologi Pendidikan, (3) Peningkatan Kualitas Hidup, dan (4) Seni Budaya Lokal Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LP2M dalam mendukung menuju *Research University* tersebut, LP2M mempunyai sembilan pusat penelitian yaitu : (1) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN); (2) Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat; (3) Pusat Studi Sosial, Humaniora; (4) Pusat Sains dan Teknologi; (5) Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (6) Pusat Studi Wanita; (7) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan; (8) Pusat Bantuan Hukum dan HaKi.

Hal-hal yang melatarbelakangi pengembangan Pusat-pusat LP2M diuraikan sebagai berikut:

1. LP2M mengembangkan KKN sebagai respons terhadap kuatnya tekanan globalisasi (pada millenium 2) pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Diharapkan kontekstualisasi kegiatan KKN ini mampu menghasilkan pemimpin masa depan yang sejati, yaitu lulusan yang mempunyai empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.
2. Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai komitmen untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Visi *research university* menjadi warna dalam inovasi pendidikan yang akan memberi ciri khas dan unggulan penelitian yang dihasilkan. Dalam bidang pendidikan, ada empat kebijakan makro yang ingin direalisasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional. Empat kebijakan itu adalah: (1) Pendidikan nasional harus mampu menjamin perluasan akses masyarakat untuk mendapatkan.

layanan pendidikan, (2) Peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, (3) peningkatan relevansi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia, dan (4) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan diarahkan pada pembaharuan sistem pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Keempat kebijakan makro pendidikan itu tentu membutuhkan proses kajian kritis dan analisis di lapangan, oleh karenanya melalui Pusat Penelitian Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) akan menjadikan keempat kebijakan makro pendidikan tersebut sebagai pilar dalam memetakan wilayah problematik setiap aktifitasnya, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian, forum diskusi publik, maupun pengembangan di masyarakat.

3. Permasalahan pendidikan, agama , sosial, humaniora, bekerjanya tidak dapat dipisahkan dengan sub-sub sistem sosial yang lainnya (*isoterik*), sehingga efektifitas bekerjanya akan dipengaruhi oleh kondisi sub-sub sistem yang lainnya. Pandangan dasar tersebut melatarbelakangi perlunya Pusat Studi Pendidikan, Agama Sosial, dan Humaniora, yang eksistensinya untuk mengakomodir dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Hukum sebagai instrumen sosial berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan sosial agar berbagai kepentingan tersebut tidak terjadi benturan dan sebaliknya terjadi keteraturan. Hukum yang demikian itu dapat dimiliki apabila dalam pembentukannya mengakomodir realitas dan struktur sosial yang ada.
4. Pusat Sains dan Teknologi dikembangkan sebagai wadah civitas akademika ikut mengambil peran dalam pengembangan dan penerapan sains dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Hal ini didasari atas kesadaran bahwa penguasaan ipteks bangsa Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain yang lebih maju. Dalam waktu yang sama ipteks terus berkembang dengan pesatnya. Di sisi lain, masih banyak potensi dan sumberdaya (alam dan manusia) yang belum tersentuh oleh kemajuan ipteks, baik dalam pengembangan maupun penerapannya.
5. Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup sangat diperlukan untuk mendukung eksistensi sebagai *Research University* yang dideklarasikan pada tahun 2010. Konsekuensi dengan penancangan Research University tersebut adalah bagaimana Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup berperan serta baik di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan penelitian dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.
6. Pusat Kajian Wanita dikembangkan dengan pandangan bahwa kaum perempuan memiliki potensi tinggi dalam pembangunan bangsa artinya mereka adalah mitra

sejajar dalam berbagai bidang bagi kaum pria. Pendidikan keluarga merupakan langkah awal kaum perempuan dalam mengantarkan anak-anak menjadi generasi penerus bangsa yang sehat jasmani, rohani, dan sosialnya. Kajian wanita (*women's studies*) atau kajian gender (*gender studies*) merupakan hal yang masih relatif baru di Indonesia yang bertujuan memahami gejala dan penyebab ketimpangan gender, peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan sebagai isu pokok dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria menuju kesetaraan gender.

7. Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/*Asean Economic Community (AEC) Blueprint* yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada tahun 2015. Liberalisasi mencakup 5 pilar : *free flow of goods, free flow of services, free flow of investment, free flow of capital, dan free flow of skill labour*. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif melalui integrasi program, *research and development*, penerapan manajemen yang unggul, teknologi yang tepat guna, serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.

8. Pusat Bantuan Hukum dan HaKI bertanggungjawab meningkatkan hak kekayaan intelektual produk hasil penelitian dan pengabdian civitas akademika serta masyarakat binaan. Jangka panjang diharapkan mendatangkan *income generating* bagi lembaga. Pusat bantuan hukum dibentuk mengingat banyak permasalahan hukum di era global dialami masyarakat. Melalui program pendampingan diharapkan masyarakat memahami hak-hak dan kewajibannya didepan hukum.

Perguruan tinggi memberi kontribusi dalam pembangunan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen maupun mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target *Millennium Development Goals (MDGs)* dan *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LP2M tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

1.2 Landasan Historis dan Filosofis

Tugas Perguruan tinggi mengemban tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Tarutung yang ada sekarang, sejak kehadirannya mengalami metamorfosa seiring dengan perkembangan waktu

dan situasi yang mengitarinya. Pada periode pertama antara tahun 1999 sampai 2018 dalam mengalami perubahan dari Unit Penelitian dan Pengabdian (UPPM) berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

Adapun tugas yang diemban oleh LP2M adalah melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan rektor.

Dari tugas-tugas tersebut, LP2M menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan.
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Pelaksanaan studi gender dan anak
6. Pelaksanaan kajian Kristen, sains, dan teknologi
7. Pelaksanaan peradaban Kristen
8. Pelaksanaan administrasi lembaga

1.3 Landasan Hukum

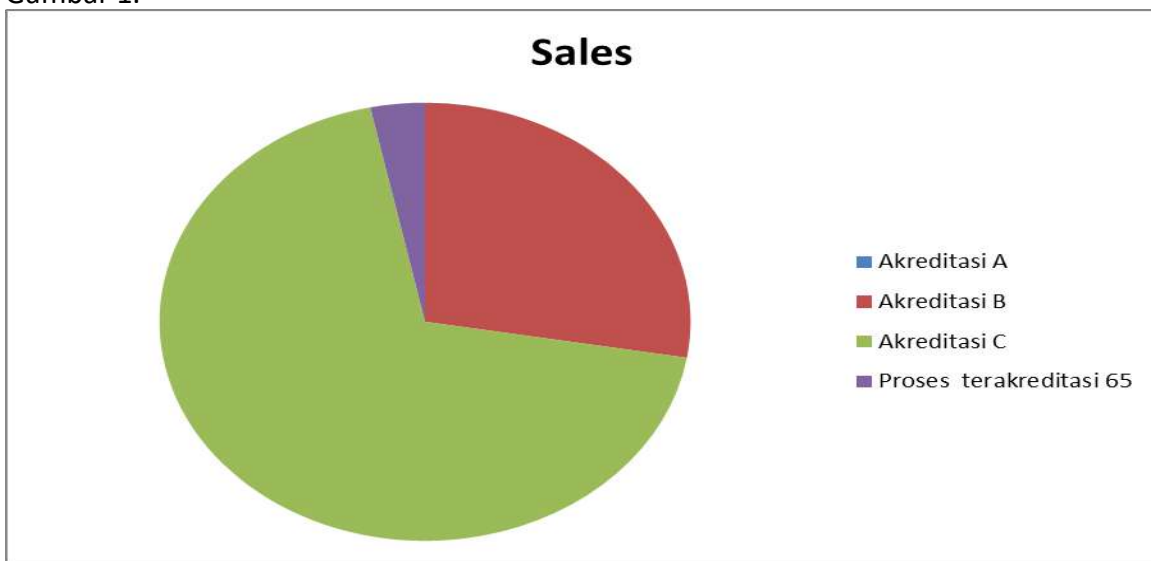
1. Peraturan Menteri Agama No. 25/2013 yang memuat tentang Organisasi dan Tata Kerja , Bagian Keenam Pasal 63 s.d. 69 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LP2M dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam melaksanakan tugas dibantu Sekretaris.
2. Keputusan Menteri Agama Nomor Tahun 2018 tentang Statuta .
3. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2022-2026
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi

Bab II

KONDISI AWAL TAHUN 2022

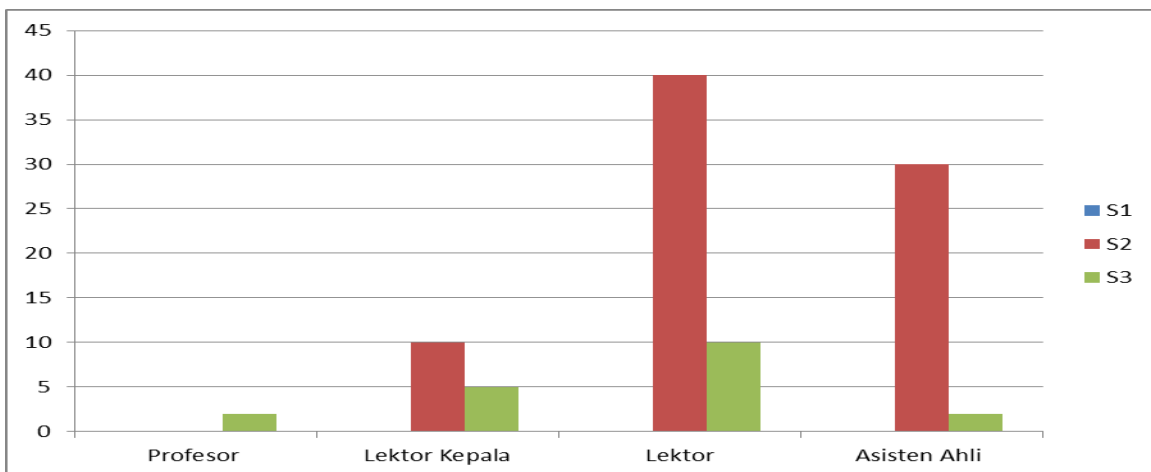
2.1. Analisis Situasi Internal

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen berdiri tahun 2018 memiliki 5 prodi yaitu Prodi Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Musik Gerejawi, Pendidikan Manajemen Pendidikan Kristen, dan Pendidikan Penyuluh Agama . Situasi Internal Prodi Prodi Intitut Agama Kristen Negeri Tarutung sebagai berikut dalam Gambar 1.



Dari digram ini FIPK IAKN Tarutung harus bekerja keras dalam meningkatkan Akreditasi Prodi yang unggul dan baik sekal melalui penelitian dan pengembangan.

Sedangkan Jumlah dosen IAKN Tarutung berdasarkan jenjang Pendidikan dan Jabatan fungsional dalam gambar 2.



Tugas pokok FIPK dalam bidang penelitian dan pengabdian merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Fungsi FIPK meliputi: pelaksanaan penelitian (1) Ilmiah murni dan terapan, (2) Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut: (5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Publikasi hasil PPM, (7) Pelaksanaan pengamalan Ipteks, (8) Peningkatan relevansi program sesuai kebutuhan masyarakat, (9) pengurusan Haki, dan (10) Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga.

Secara umum pada tahun 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAKN Tarutung mengelola beberapa sumber dana penelitian dan pengabdian meliputi:

1. Dana penelitian berasal dari Institusi sendiri, Kemendiknas/Kementerian lain terkait, Dana Kerja Sama penelitian dengan lembaga lain di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait, Dana Kerja Sama penelitian dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri, serta dana masyarakat, donasi, dan dana lain yang tidak mengikat. Dana penelitian terdiri atas penelitian yaitu: Penelitian mandiri dosen dan mahasiswa sebanyak 10 judul; Penelitian mandiri dosen sebanyak 30 judul dan pegawai sebanyak 10 judul; Penelitian profesional (professor) sebanyak 2 judul; Penelitian kelompok pengembangan prodi/jurusan/kelembagaan sebanyak 3 judul; Penelitian partisipatory action research (PAR) sebanyak 3 judul; Penelitian unggulan sebanyak 1 judul; Penelitian unggulan kelompok kolaboratif internasional sebanyak 1 judul;. Dana penelitian yang terserap sebesar Rp. 350.000.000,- dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
2. Dana pengabdian kepada masyarakat Dosen yang bersumber dari DIPA, dan pembiayaan mandiri oleh dosen sebanyak Rp.350.000.000,- yang meliputi kegiatan bimbingan dan penyuluhan, pembentukan lembaga bantuan/ konsultasi pelayanan sosial..

Capaian jumlah dana yang diraih setiap fakultas tidaklah merata. Hal ini terkait dengan

: (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk meneliti, (2) peneliti belum semuanya memiliki roadmap, (3) skim-skim penelitian yang mendorong dosen untuk publikasi internasional juga sangat terbatas. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang telah mendapatkan sertifikat dan yang didaftarkan disajikan dalam tabel 1.

Kecilnya jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pendanaan DIPA menunjukkan kemampuan berkompetisi dalam penulisan proposal masih perlu ditingkatkan. Kontribusi Pusat-pusat yang ada di LP2M IAKN Tarutung terhadap capaian kinerja berdasar jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai dengan pihak luar juga perlu ditingkatkan. Karena itu revitaliasi, peningkatan kapasitas Pusat-pusat kajian dan pembentukan group-group riset menjadi kebutuhan mendesak untuk segera dilakukan.

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu pula untuk ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi bertaraf internasional, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun internasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. (IAKN Tarutung) saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala

ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat universitas..

LP2M IAKN Tarutung perlu memikirkan untuk memiliki rumah jurnal yang kelola mandiri dalam sudah relatif lama, namun hingga saat ini belum ada yang terakreditasi (nasional). Jurnal tersebut memang belum pernah diajukan untuk diakreditasi karena pihak pengelola masih dalam proses membenahi secara internal karena merasa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus dibenahi, namun tahun pada 2018 beberapa jurnal berencana untuk mengajukan akreditasi jurnal.

Kelemahan atau permasalahan yang sering muncul adalah: Pertama, minimnya naskah yang siap untuk dimuat, dan hal ini terkait dengan minat, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya artikel hasil kegiatan penelitian. Kedua, terbatasnya kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan tata kelola nasional dalam table 1

Tabel 1. Jurnal

No.	Nama Jurnal	Link
1	Jurnal Euanggelion	http://journal.e-journal.iakntarutung.ac.id
2	Journal Doulis	https://journalpak.org

2.2 Analisis Situasi Eksternal

Negara Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Researc Federation Formula pada tahun 2020. Terdapat delapan target *RSF* , penelitian penelian dalam bidang: 1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain itu LP2M juga menjalin kerjasama Geopark Toba dalam rangka penyelamatan dan pembangunan danau Toba dan sekitarnya. dengan MDGs, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *HDI* atau dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Terkait dengan pergekembangan kemajuan secara global yang begitu cepat pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam

Mutu Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia. yakin secara bertahap akan menjadi bagian dari universitas kelas dunia (*world-class universities*). Prestasi yang menguatkan tekad antara lain adalah masuk dalam sistem pemeringkatan universitas dunia versi Webometrics pada bulan Juli 2018 ini berada pada posisi 4991; dengan peringkat ini, berada dalam posisi 188 di antara universitas-universitas di Asia Tenggara, dan berada dalam posisi 83 di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa memiliki potensi untuk meningkatkan posisinya.

Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara

parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan ke bahasa asing.

Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai *centre of excellent* merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuhkembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumberdaya yang tersedia mampu mendatangkan *income generating* dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1 Visi, Misi dan Tujuan

Dalam mengemban Tugas dan Fungsi, menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada Kementerian Pendidikan Nasional dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan dari Diploma, Strata 1, Strata 2 dan program Doktorat di berbagai disiplin ilmu Kependidikan dan Teologi .

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya merumuskan Visi atas dasar empat komitmen kuat seluruh sivitas akademika . Empat komitmen tersebut adalah: (1) *Agent Research*, (2) *Agent Pendidikan* , (3) Komitmen untuk mencapai keunggulan dalam era kompetisi global yang semakin kuat, dan (4) Komitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh sivitas akademika, alumni, masyarakat, bangsa dan negara, dengan berbasis pada kinerja layanan publik yang prima. Empat Komitmen ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya yang mampu berprestasi pada taraf internasional, dan menghantarkan ke dalam jajaran *World Class University*. Atas dasar pemikiran di atas, maka Visi seperti tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Tahun 2018 tentang Statuta adalah:

“Cendikiawan Yang Teolog dan Teolog Yang Cendikiawan ”

Implementasi operasional Visi diuraikan dalam Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan 2022-2026. Untuk memperjelas pencapaian visi jangka panjang , perlu dirumuskan arah pengembangan (roadmap) hingga tahun 2021. Langkah awal dalam penyusunan arah pengembangan ini adalah dirumuskannya kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2021. Rumusan ini menggunakan pendekatan *Best Practices Analysis* pada universitas-universitas yang berhasil di dunia dalam hal menjadi terbaik di tingkat Asia dan terbaik dalam implementasi integrasi keilmuan dan keKristenan..

Salah satu roh dari hadirnya IAKN Tarutung adalah dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan trend dan isu perguruan tinggi ke depan diharapkan tidak hanya menjadi *research university* namun juga menjadi *entrepreneurial university*. *Best reviews college* menyatakan bahwa untuk menjadi *research university*, setiap universitas harus memiliki *research center* atau institusi yang berfungsi sebagai pusat riset yang memiliki kelembagaan tersendiri namun tetap dibawah naungan universitas, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian di pusat riset tersebut, dan universitas menerima hibah penelitian.

Untuk mewujudkan menjadi “Pusat pencerahan dan transformasi ipteks berbasis peradaban Kekristenan ” tentulah tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang.) – Ahli dalam Pendidikan tinggi internasional- dalam tulisannya *A Strategy for Developing World Class Universities* menyatakan bahwa kunci menjadi universitas superior ditunjukkan dari tiga factor yaitu (1) konsentrasi bakat tinggi dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, (2) sumber daya melimpah yang mampu menciptakan lingkungan belajar dan meneliti, (3) tata kelola pemerintahan yang menguntungkan bagi universitas dalam mendukung strategi pencapaian visi, inovasi dan fleksibilitas, serta memungkinkan institusi melakukan pengembangan tanpa hambatan birokrasi.

Rumusan strategi pencapaian visi dituangkan dalam roadmap yang terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan perencanaan Rencana Strategis (Renstra) selama 6 tahun. Penyusunan roadmap ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi IAKN Tarutung saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam 5 tahun mendatang sehingga dihasilkan blue print pengembangan dalam table 2



Pengembangan kelembagaan sampai dengan tahun 2021 yang akan dicapai secara bertahap berdasarkan pencapaian setiap 5 tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) . Berikut ini adalah penjelasan strategi tahapannya:

A. Tahap I (2022-2023): sebagai LP2M Yang Bereputasi

Kebijakan tahap ini difokuskan pada pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan, baik pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan maupun aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya berbagai kondisi kelembagaan, baik dari sisi sistem akademik, tata kelola kelembagaan yang meliputi keuangan, organisasi dan sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana, Pengembangan dan implementasi model integrasi keilmuan dan keKristenan , peningkatan aktivitas riset baik secara kuantitatif maupun kualitatif, pencapaian akreditasi nasional dan internasional untuk prodi, fakultas dan institusi, peningkatan MoU dengan Lembaga nasional dan internasional, peningkatan kemampuan entrepreneur SDM dan menjadi 5 besar universitas Kristen terbaik di Indonesia.

B. Tahap II (2023-2024): menjadi Pengabdian baik di tingkat Nasional

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan Memiliki pusat riset, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kerjasama kolaborasi bidang akademik (international class, sister school), riset, conference di tingkat Nasional dan Internasional. Pada tahap ini pula, diharapkan termasuk salah satu dari 50 universitas terbaik pada tingkat Nasional.

C. Tahap III (2025-2026): Penelitian yang terlibat dalam transformasi IAKN ke Universitas Krsiten Negeri (UKN) Tarutung

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kolaborasi bidang akademik, riset, conference di tingkat Asia. Conference yang dilakukan IAKN Tarutung ialah International Conference Education (ICE). Pada tahap ini pula, diharapkan dapat bertransformasi dari IAKN ke UKN Tarutung

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Tahun 2019 tentang Statuta , misi adalah (1) Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat; (2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Kristen dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks); (3) Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

3.2. Visi, Misi dan Tujuan LP2M

Sejalan dengan visi dan misi , Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

Visi

Menjadikan sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan berperadaban berbasis pada penelitian (*Research based University*).

Misi

1. Mengembangkan jaringan kerja sama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Mengembangkan SDM yang kompetitif dan komparatif dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional baik yang tercetak maupun yang online
4. Membangun sarana dan prasarana modern untuk menunjang aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Mengembangkan dan Melaksanakan penelitian sains dan teknologi, sosial, budaya, dan agama menuju integrasi keilmuan Kristen dan Sains
2. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat menuju terciptanya masyarakat madani
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian menuju terciptanya Perguruan Tinggi berbasis penelitian masyarakat
4. Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat menuju terciptanya Perguruan Tinggi berbasis pengabdian masyarakat.

3.3. Motto, Sasaran dan Target LP2M

Sejalan dengan visi dan misi , Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki motto, fungsi, sasaran dan target sebagai berikut.

Motto

Unggul dalam penelitian dan kajian Kristen , berjaya dalam peradaban dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran dan Target

1. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan pengkajian dan penelitian
2. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan pengkajian dan penelitian yang mengarah kepada pemerolehan HAKI
4. Peningkatan akreditasi prodi, jurusan dan lembaga melalui kegiatan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2022-2026

Pencapaian visi Institut memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan IAKN Tarutung untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi telah ditetapkan Renstra tahun 2022-2026. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya sebagai Research University bertaraf internasional. Karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2019 dengan memperhatikan Renstra 2022-2026.

4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai di dalam roadmap ini adalah meningkatkan kualitas dan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan road map ini, jelas perajalan dan pelaksanaan Penelitian, Pembedian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

4.2 Sasaran

Bidang Penelitian

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian sebagai *Research University*. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi di dalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi,
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,

3. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan ,
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
5. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
7. Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M,
8. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK.

Indeks kinerja utama penelitian (IKUP) ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur target- target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja LP2M . Peneliti diwajibkan untuk menulis kesanggupan memberikan luaran penelitian sesuai kekhasan penelitian yang dilakukan. Skim- skim penelitian yang dikembangkan juga diorientasikan untuk pencapaiannya dalam Kinerja Utama Penelitian .

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

Indikator		Total
Jumlah Dosen Tetap Institusi		36
Jumlah Judul Pengabdian	TS-2	20
	TS-1	21
	TS	11
IKUP*		0.645

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan LP2M adalah meningkatkan kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan masyarakat dan pencapaian MDGs. Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dirinci menurut kelompok sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetisi tinggi.
2. Meningkatkan jumlah desa binaan.
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset

4. Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan Pusat-pusat Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Mengembangkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
2. Merintis penelitian kolaborasi kelembagaan dengan institusi dalam dan luar negeri.
3. Mengaktifkan group peneliti dan pengabdi melalui integrasikan program penelitian dan pengabdian antar disiplin ilmu sehingga luaran berdayaguna
4. Meningkatkan profesionalitas peneliti.

Pengembangan Kuliah Kerja Nyata

Sasaran yang akan dicapai pada bidang pengembangan KKN ada dua yaitu;

1. Peningkatan jumlah Pos Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat di Sumatera Utara secara khusus di Tapanuli .
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN

Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M

1. Meningkatkan kualitas jurnal-jurnal yang dikelola LP2M
2. Meningkatnya jumlah artikel berkualitas dari hasil penelitian

Sistem Administrasi dan Basis Data

1. Meningkatkan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terbangunnya sistem layanan berbasis TIK.

Sasaran umum LP2M adalah peningkatan kualitas penelitian bertaraf internasional membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang transparan dan akuntabel, meningkatkan kapasitas pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kontribusi pada pembangunan masyarakat.

Indikator dicapainya sasaran umum adalah:

1. Perolehan sertifikat untuk layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Jumlah penelitian unggulan yang sesuai dengan roadmap penelitian pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .
3. Pencapaian MDGs (*Millenium Development Goals*) pada daerah binaan LP2M

4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LP2M

Program kerja dan strategi pelayanan LP2M meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin,
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa,
5. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan,
6. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional berbasis *research*,
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang akseptabel dan akurat, dan
8. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

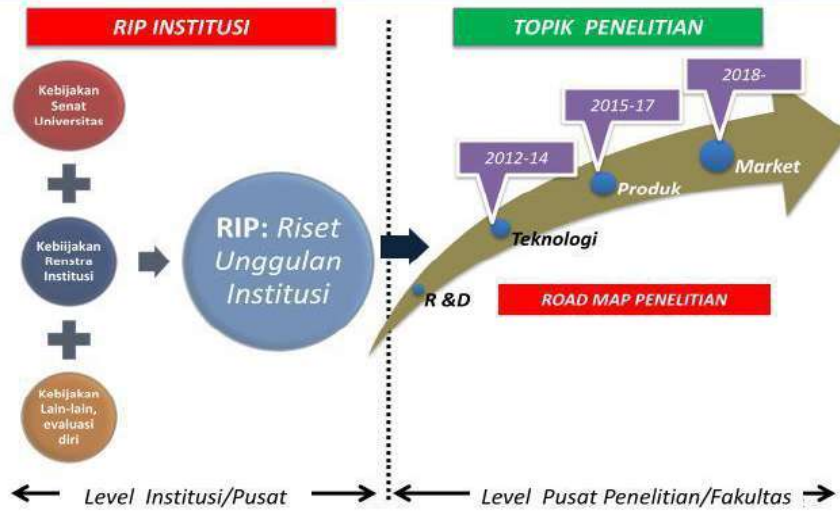
Strategi pendekatan penyusunan Renstra LP2M dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RENIP, Renstra , *Academic Plan* dan masukan masing-masing fakultas yang dirangkum dari gambar 8



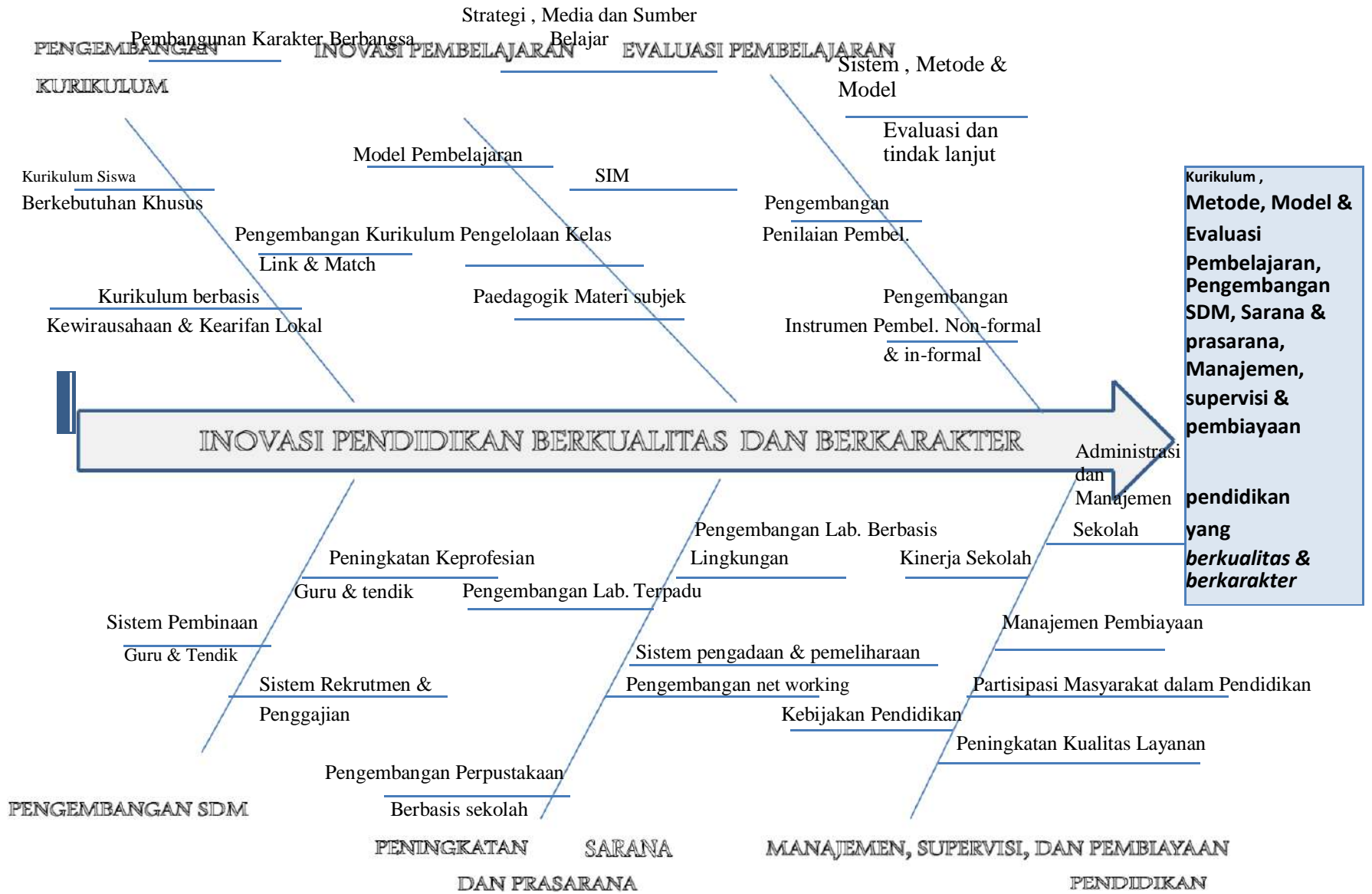
Gambar 8. Strategi Pendekatan Penyusunan Renstra LP2M

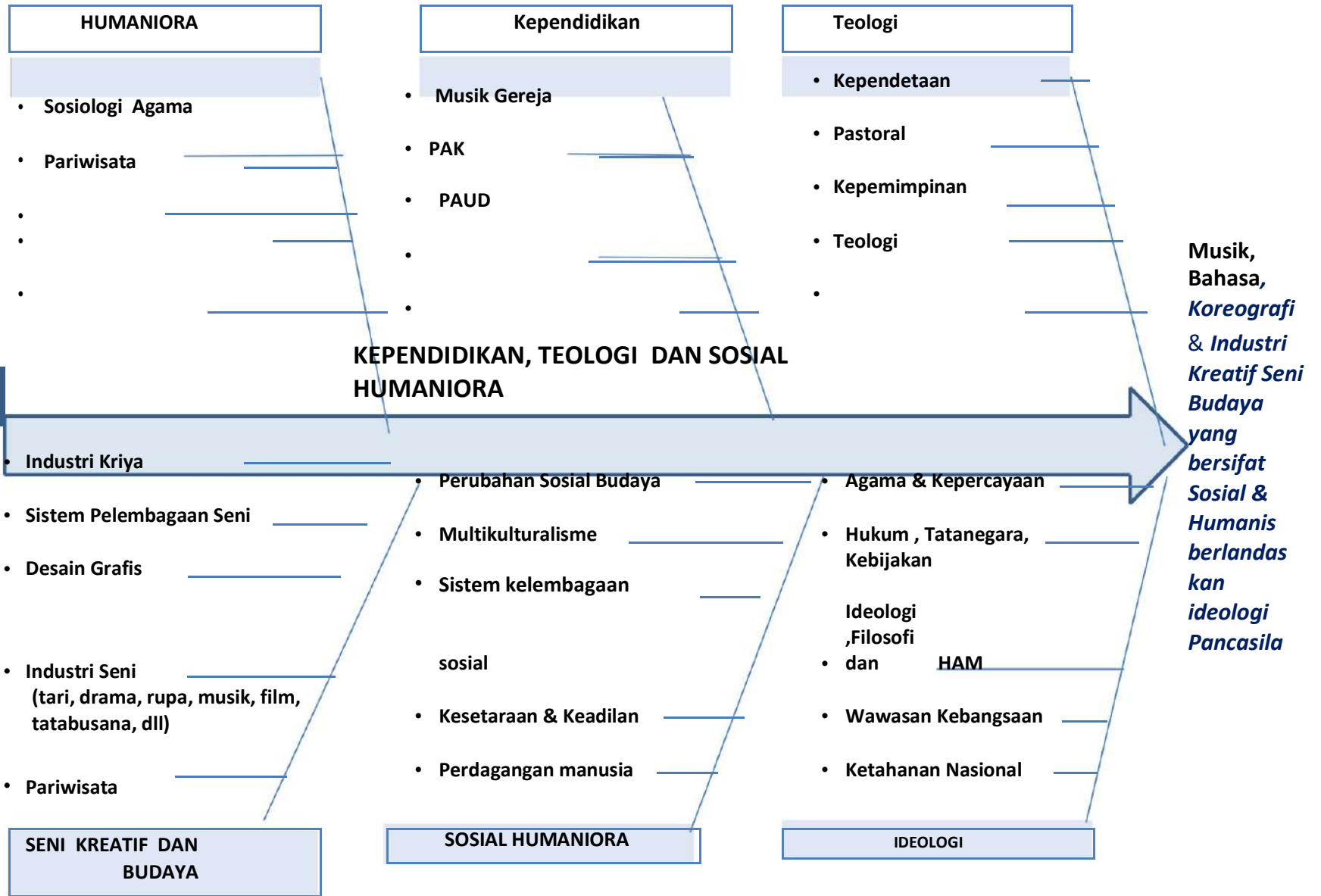
Penetapan topik riset unggulan didasarkan pada kompetensi bidang keilmuan, isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan oleh pusat-pusat penelitian dan masing-masing fakultas yang dirangkum dalam gambar 8.

RIP Institusi – Topik dan Peta Jalan



Gambar 10. Keterkaitan Renstra Topik – Road Map





BAB V

STRATEGI, RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LP2M memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului kebutuhan.
3. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LP2M.
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
5. Membuka perwakilan termasuk LP2M di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat kekuasaan, bisnis dan sumber daya.
6. Meningkatkan ekspose media massa untuk dan LP2M.
7. Alokasi sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance.
8. Meningkatkan pembentukan kelompok kelompok peneliti (Research group). Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan menjadi World Class Entrepreneurial University, sebagai berikut :

Rencana Program bidang Penelitian :

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.
2. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research group*) yang berbasis institusi di Fakultas/ Universitas
3. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Universitas maupun Fakultas.
4. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
5. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional
6. Meningkatkan publikasi Nasional dan internasional.

7. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan *website* .
8. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
9. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
10. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas.
11. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
12. Mengembangkan "*Interdisciplinary Research*".

Rencana program bidang pengabdian kepada masyarakat

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
5. Meningkatkan publikasi internasional.
6. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional dan *website*
7. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
8. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat- pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
10. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah internasional.
11. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti dan pengabdian
 - Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti dan pengabdian oleh setiap profesor/doktor di tingkat pusat-pusat dan fakultas
2. Pengembangan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.

- Pembentukan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat universitas dan fakultas dengan koordinator LP2M
3. Mengusahakan dan Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
 - Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
 - Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Universitas.
 - Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
 4. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga internasional
 - Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga internasional di bidang penelitian.
 - Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerja- sama baik nasional maupun internasional.
 5. Peningkatan publikasi internasional.
 - Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional.
 - Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi internasional baik oral/poster.
 6. Pengembangan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional maupun *website* .
 - *Upload* jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke *website* internasional dan *website* .
 7. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
 - Melaksanakan seminar ilmiah internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Melaksanakan penulisan artikel ilmiah internasional.
 - Meningkatkan dana hibah penelitian kepada masyarakat.

8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
 - Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat.
 - Peningkatan buku ajar dan buku teks.
 - Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial.
 - Membentuk *Startup Company* (perusahaan rintisan), dari hasil-hasil penelitian.
 - Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.
9. Meningkatkan peran koordinasi LP2M dengan pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat fakultas.
 - Mengadakan pertemuan reguler antar LP2M dengan BPPM/UPPM sebulan sekali.
 - Melakukan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan BPPM/ UPM fakultas.
10. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah internasional.
 - *Workshop* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internasional.
 - *Workshop* penulisan karya ilmiah internasional a.k.a Pengembangan *Interdisciplinary Research*
 - Membuka pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan
 - Mengembangkan penelitian sesuai Renstra.

6.1 Koordinasi, Tata Kelola dan Pengendalian

LP2M telah memiliki sistem tatakelola sesuai dengan OTK yang tertuang dalam berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja (ORTAKER) yang disesuaikan dengan Statuta 2019. Struktur organisasi dan sistem koordinasi dijelaskan dengan diagram berikut **Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Menangani isu pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan yang menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memajukan masyarakat dan kesejahteraan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok melalui laboratorium, jurusan, fakultas dan unit-unit lain pada LP2M.

Pusat Penelitian dan Penerbitan

Pusat penelitian dan penerbitan mempunyai tugas menyenggarakan penelitian dan penerbitan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan kerjasama dengan lembaga lain.

Pusat Studi Gender dan Anak

Menangani persoalan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan anak dalam konteks keagamaan dan kebudayaan.

Pusat Kajian Kristen , Sains dan Teknologi

Merupakan unsur penyelenggara kegiatan yang berkaitan dengan isu-isu ke-Kristenan -an, sains dan teknologi.

Pusat Peradaban Kristen

Merupakan unsur penyelenggara kegiatan yang berkaitan dengan isu-isu peradaban Kristen .

Selain itu, beberapa unit pengembangan yang dibawah LP2M seperti *In-House Research Training*, program kerja desa binaan/mitra, *Joint International Conference*, Kajian bulanan Kristen dan Sains, Lawatan dan Digitalisasi peradaban Kristen , dan publikasi.

In-House Research Training

Program unggulan yang merupakan wadah bagi para dosen untuk mempersiapkan dan atau memoles proposal penelitian yang mereka ajukan dengan berbagai pendekatan atau metode penelitian mutakhir.

Program kerja desa binaan/mitra

Program pengabdian masyarakat yang menjadi prioritas dalam rangka mewujudkan dukungan yang berkelanjutan terhadap proses penguatan desa yang disasar dengan pelaksanaan program-program bidang agama, sosial, budaya ekonomi maupun bidang lainnya.

Joint International Conference

Program ini dimaksudkan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri untuk melaksanakan konferensi internasional. Adapun program konferensi ini merupakan salah satu dukungan LP2M dalam mewujudkan sebagai institusi pendidikan tinggi yang disegani.

Internal Capacity Building for International Journal Publication (ICB4IJP)

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya LP2M untuk mempertemukan dosen-dosen dengan kolega dari berbagai perguruan tinggi lain, yang memiliki banyak publikasi, baik dalam bentuk monograf maupun jurnal berputasi, dalam rangka pendampingan

penulisan. Ditargetkan bahwa diakhir program, dosen-dosen makin siap untuk menerbitkan karya di jurnal internasional bereputasi.

Kajian bulanan Kristen dan Sains

Program ini adalah upaya pusat kajian Kristen sains dan teknologi untuk merespon berbagai isu aktual dalam berbagai forum ilmiah, baik di dalam maupun di luar kampus.

Lawatan dan Digitalisasi peradaban Kristen

Program ini ditargetkan untuk melakukan kunjungan ke berbagai situs-situs sejarah Kristen , baik di Tapanuli maupun di luar Tapanuli Utara Sumatera Utara , dengan tujuan akhir adalah merekam secara digital berbagai peninggalan-peninggalan sejarah tersebut agar dapat lebih terjaga dan terpelihara.

Publikasi

Penerbitan jurnal dibawah kendali LP2M secara kelembagaan bersama pusat-pusat yang dikoordinirnya menerbitkan Journal of Kristen and Science. . Ketiga (Christian Humaniora, Aeropagus dan Cultivation) jurnal ini dimaksudkan sebagai wadah penyebarluasan ide dan hasil penelitian yang terkait agar lebih mudah diakses oleh pemerhati kajian tersebut secara khusus dan masyarakat umum.

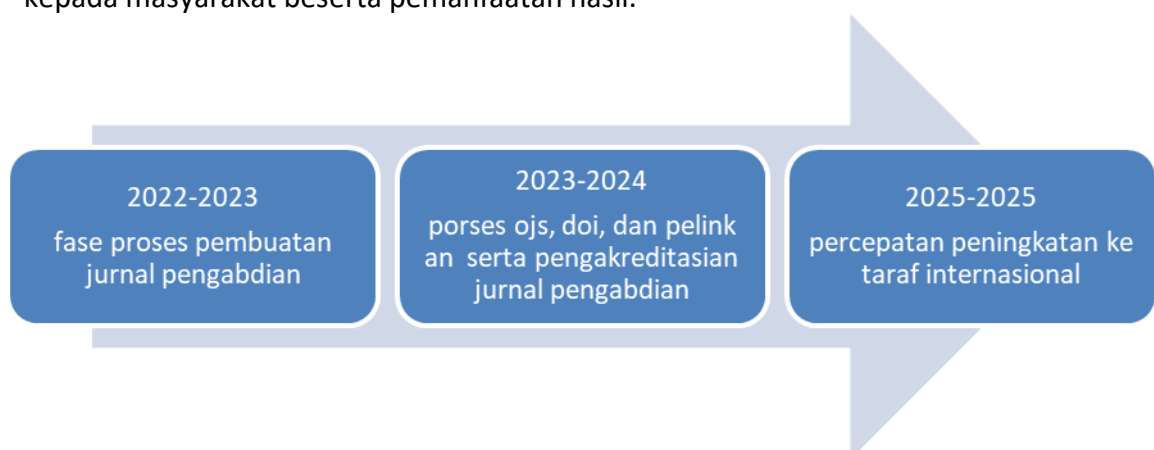
6.2 Roadmap Penelitian

Kualitas hasil penelitian dapat diukur dari *outcomenya* yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HAKI, paten, model/prototipe, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan penelitian unggul diperlukan roadmap penelitian.

Roadmap pengembangan penelitian di diharapkan mampu memberi gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya.

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi 3 bidang, yaitu:

1. Roadmap penelitian unggulan dan pengabdian .
2. Roadmap pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya
3. Roadmap peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta pemanfaatan hasil.



Gambar 5 . Rencana Strategis Kegiatan Penelitian & Pengabdian Masyarakat Jangka Panjang

Tiap tahap pelaksanaan memiliki indikator-indikator capaian sebagai berikut :

Setting Proses

1. Terbentuknya Roadmap Penelitian & Pengabdian
2. Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi
3. Terbangunnya Standart Operation Prosedur

Pertumbuhan Tahap 1

1. Terbentuknya *research group*
2. Produk "*Research and Development*"
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan perolehan HaKI
4. Terbangunnya Kerjasama dengan Berbagai Stakeholder
5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat lingkaran kampus beserta sistem kelembagaan.

Pertumbuhan Tahap 2

1. Meningkatnya kualitas SDM Peneliti & Pengabdian
2. Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI
3. Termanfaatkannya Produk Hasil Penelitian & Pengabdian oleh masyarakat.
4. Meningkatnya Sarana & Prasarana
5. Terbangunnya Unit Bisnis LP2M

Establish

1. Terciptanya *Revenue Generating*
2. *Spin off Inisiation to World Class University*

Roadmap Penelitian Unggulan Universitas

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki. Peneliti tersebar di delapan fakultas dan satu program pasca sarjana dengan bidang yang beragam, karena itu bidang-bidang penelitian unggulan dan tema yang dikembangkan diintegrasikan, berkelanjutan dari hulu hingga hilir dibawah Pusat Kajian yang ada. Penelitian unggulan harus dikembangkan melalui kerjasama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Sekolah (DUDIS) sehingga berdayaguna dan mendatangkan *income generating*.

Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Sarana Pendukungnya

Kemampuan meneliti dosen ditingkatkan secara bertahap dengan pelatihan penulisan proposal dan penyediaan skim penelitian yang bersifat pembinaan bagi Dosen Pemula dan skim hibah kompetitif bagi dosen senior. Sistem kompetisi yang terbuka akan mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan meneliti secara berkelanjutan.

Fasilitasi dalam publikasi dan pematenan luaran hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal, pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti.

Sistem *reward* akan diterapkan bagi dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal / seminar internasional bereputasi, menulis buku teks/ monograf/ buku ajar ataupun prestasi lain yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga. Peningkatan kualitas sumberdaya tidak saja bagi Dosen dan mahasiswa tetapi juga staf pendukung LP2M melalui *capacity building*, dan pengadaan/ peremajaan sarana prasarana pendukung.

Planning dan Arah Kebijakan LP2 M IAKN Tarutung , gambar 11



Peta Jalan Road Map LP2M Tarutung , gambar 11



Strategi peningkatan kualitas Manajemen Penelitian dan pemanfaatan hasil

LP2M IAKN Tarutung masih dalam penataan dan belum memiliki sertifikat ISO 9001 dalam manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun LP2 M IAKN Tarutung terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas mutu penelitian dan pengabdian. Peningkatan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu: (1) Membangun sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian berbasis Teknologi, (2) Meningkatkan kualitas internal *reviewernya* dengan pelatihan, (3) Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, (4) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama, (5) Revitalisasi pusat-pusat penelitian. Agar hasil-hasil penelitian dan pengabdian berdayaguna dan mendatangkan *income generating* maka dibentuklah Unit Bisnis dibawa Pusat Manajemen Kewirausahaan yang ada. Unit bisnis merupakan organik LP2M yang berfungsi mempromosikan, menjual produk hasil penelitian maupun pengabdian pada masyarakat/ mitra binaan sekaligus berfungsi sebagai wadah inkubator bisnis.

Skim penelitian baru yang dikembangkan adalah Penelitian Kerjasama Internasional, Penelitian Riset Unggulan Universitas dan Penelitian Tenaga Kependidikan. Penelitian kolaborasi diperlukan untuk memberi pengalaman dosen dan membuka kerjasama dengan institusi internasional dalam rangka memwujudkan sebagai *World Class University*, sedang Riset Unggulan Universitas dimaksudkan untuk mengembangkan penelitian-penelitian unggulan yang akan memberi ciri khas unggul. Sementara penelitian Tenaga Kependidikan dimaksudkan untuk mendukung penelitian Dosen.

Adapun jumlah judul dan dana penelitian tiap tahun dari masing-masing skim penelitian disajikan pada Tabel 4.

Untuk mencapai target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari universitas dan unit-unit yang ada untuk menyediakan dana dan menambah fasilitas penelitian yang diperlukan di laboratorium, sertajejaring. Kualitas sumberdaya juga terus ditingkatkan baik peneliti maupun tenaga pendukungnya.

LP2M dengan Pusat-pusat yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar universitas seperti dunia industri, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan Lembaga-lembaga nasional maupun internasional penyedia dana untuk mengoptimalkan

Tabel 4. Jumlah Judul Setiap Skim Penelitian

No.	Jenis Penelitian	Jumlah Judul	Anggaran per judul (d/m rupiah)	Keputusan Rektor IAKN Tarutung
Tahun 2020				
1.	Mandiri Dosen	5	10.000.000	Tahun 2016
2.	Mandiri Dosen Tetap Non PNS	4	10.000.000	Tahun 2016
3.	Profesional (Professor)	1	10.000.000	Tahun 2018
4.	Dosen PNS	10	13.000.000	Tahun 2018
5.	Kelompok Kolaboratif	10	13.000.000	Tahun 2018
Tahun 2021				
6	Mandiri Dosen	5	10.000.000	Tahun 2020
7	Mandiri Dosen Tetap Non PNS	4	10.000.000	Tahun 2020
8	Profesional (Professor)	2	10.000.000	Tahun 2020
9	Dosen PNS	10	13.000.000	Tahun 2020
1	Kelompok Kolaborasi	10	13.000.000	Tahun 2020
1	Mandiri	1	10.000.000	Tahun 2021
2	Internasional	1	40.000.000	Tahun 2021
3	Nasional Terakreditasi	2	30.000.000	Tahun 2021
4	Nasional terISSN	8	25.000.000	Tahun 2021

Tabel 5. Jumlah Judul Setiap Skim Pengabdian

No	Sumber Dana Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan	Keterangan
1	Dana Pribadi/Mandiri	-	-
2	DIPA	250-305 / tahun	-
3	Sponsor/ Dana Luar	-	Dalam Kerjasama

peran berdasar potensi sumberdaya yang dimiliki. Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) sesuai satandar ISO dan IWA didukung oleh sistem informasi yang memadai. Dukungan teknologi informasi akan mempercepat informasi dan menjamin obyektifitas dari seleksi proposal penelitian. Seorang peneliti memiliki hak untuk mengetahui apa yang menyebabkan proposalnya tidak diterima dan tahu perbaikan apa yang dapat dilakukan.

Tagihan kegiatan penelitian meliputi laporan hasil penelitian, administrasi penggunaan dana penelitian, output penelitian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, dan bukti lain sesuai kesanggupan peneliti dan tuntutan masing-masing skim penelitiannya.

BAB VI PENUTUP

Pengabdian dan Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah diperguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra LP2M yang disusun berdasar visi dan misi universitas akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil- hasil penelitian dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan sebagai Universitas Negeri.

Perkembangan sebagai *Research University* dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skim penelitian yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LP2M setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan .

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 10 tahun 2018 tentang perubahan STAKPN Tarutung ke IAKN Tarutung
Keputusan Menteri Agama NO 16 tahun 2018 tentang Ortaker IAKN Tarutung
Keputusan Menteri Agama No 23 tahun 2019 tentang Statuta IAKN Tarutung
Keputusan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2019 tentang perubahan Statuta

SK REKTOR tahun 2018 PEDOMAN PENYUSUNAN RIP DAN RENSTRA

Peraturan Menteri Agama tahun 2019 TENTANG ORTAKER IAKN TARUTUNG

Ketua LP2M IAKN Tarutung

The image shows a handwritten signature in black ink over a circular purple official stamp. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA RI' at the top, 'IAKN TARUTUNG' at the bottom, and 'KEMENTERIAN AGAMA RI' in the center. The signature is written in a cursive style.

Dr. Andar Gunawan Pasaribu, MA,MPdK

